

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah (*fieldstudy reseacrh*) penelitian lapangan yakni penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung menemui para informan yang ditetapkan sebagai subjek penelitian guna meneliti dan menggali data.¹ Metode ini sangat relevan dengan fokus penelitian, yaitu memahami dinamika konflik dalam rumah tangga secara nyata dan mendalam berdasarkan pengalaman langsung para pihak yang terlibat. Dengan menggunakan metode ini, penulis dapat menggali informasi secara langsung mengenai gambaran dan penyebab, dari perselisihan dan pertengkaran yang terjadi dalam rumah tangga, khususnya di wilayah Kecamatan Beruntung Baru. Oleh karena itu, metode penelitian lapangan ini sejalan dan mendukung secara tepat tujuan dari skripsi, yakni memperoleh data yang faktual, aktual, mengenai permasalahan perselisihan dan pertengkaran terus menerus suami istri yang menyebabkan perceraian yang menjadi fokus kajian

¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 51.

Penelitian yang penulis lakukan ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan yang menghasilkan data langsung dari informan mengenai peristiwa atau pengalaman yang terjadi secara langsung, sehingga hasil dari deskriptif kualitatif adalah informasi empiris dan faktual². Dalam kaitannya dengan judul skripsi “Perselisihan dan Pertengkaran Terus-Menerus Suami Istri studi kasus di Kecamatan Beruntung Baru, pendekatan deskriptif kualitatif ini sangat tepat digunakan karena permasalahan yang dikaji bersifat kompleks dan menyangkut pengalaman emosional, komunikasi, dan dinamika hubungan antar pribadi dalam rumah tangga. Melalui wawancara mendalam dan pengamatan langsung terhadap para informan, penulis memperoleh data empiris dan faktual yang menggambarkan secara nyata bentuk-bentuk perselisihan, penyebab utamanya, serta dampak yang ditimbulkan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah di Kabupaten Banjar tepatnya di kecamatan Beruntung Baru kabupaten Banjar. Alasan penulis memilih Kecamatan Beruntung Baru karena Berdasarkan faktor-faktor penyebab perceraian di kecamatan Beruntung Baru, alasan perceraian karena perselisihan dan pertengkaran terus menerus adalah

² Darmawan Napitulu, *Metedologi penelitian* (Banyumas: CV.Pena Persada, 2022), hlm. 24-25.

paling dominan/banyak yaitu pada tahun 2022 sebanyak 24 kasus, 18 diantaranya kasus perceraian karena perselisihan dan pertengkaran terus menerus atau (75%), pada tahun 2023 sebanyak 20 kasus, 13 diantaranya kasus perceraian karena perselisihan dan pertengkaran terus menerus atau (65%), pada tahun 2024 sebanyak 23 kasus, 21 diantaranya kasus perceraian karena perselisihan dan pertengkaran terus menerus atau (90%).

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data identitas informan meliputi: nama, agama, umur, pendidikan, pekerjaan dan alamat.
- b. Data tentang gambaran dan penyebab terjadinya perceraian dengan alasan perselisihan dan pertengkaran terus menerus.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu terdiri dari 5 orang informan yang terdiri dari 4 orang mantan istri dan 1 orang mantan suami, Penentuan informan yang diwawancarai dengan pertimbangan tertentu yaitu: Orang yang bercerai karena

perselisihan dan pertengkaran terus menerus, yang bertempat tinggal di kecamatan Beruntung Baru

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan penilitan kepada narasumber yang telah di tentukan. ³Wawancara ada dua macam yaitu wawancara terpimpin dan wawancara tak terpimpin :⁴

- a. Wawancara terstruktur ialah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara, sehingga pertanyaan-pertanyaannya terarah
- b. Wawancara tidak terstruktur ialah wawancara yang tidak terarah atau dilakukan secara sambil lalu atau spontan.

³ Abu Bakar dan Rifa;i, *Pengantar Metodologi penelitian*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: SUKA-Pres Uin Sunan Kalijaga, 2021), hlm.68.

⁴ Bakar dan Rifa;i, hlm. 69.

Wawancara yang dilakukan penulis dalam hal ini adalah wawancara terpimpin yaitu tanya jawab langsung dengan informan terkait dengan perceraian karena pertengkaran dan perselisihan terus menerus dengan mengacu kepada pedoman wawancara.

2. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu mendokumentasikan baik pada saat wawancara berlangsung berupa foto

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah berikut :
 - a. Edeting yaitu penulis memeriksa dan meneliti kembali kelengkapan kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh dari lapangan sehingga didapatkan data yang valid.
 - b. deskripsi yaitu menyajikan data dengan secara jelas dalam bentuk uraian dan dalam bentuk hasil penelitian. Adapun Analisi data yang di gunakan adalah anlisis kualitatif
 - c. Matrikasi yaitu Peneliti mengelompokkan data yang sudah terkumpul dengan memasukkan ke dalam table untuk mempermudah memahami dan menganalisa data.

2. Analisis data

Setelah data terkumpul selanjutnya peneliti menganalisis data tersebut guna memperoleh kesimpulan dari penelitian, maka dilakukan analisis secara *deskriptif kualitatif* berdasarkan landasan teoritis yang ada, sehingga di ketahui gambaran dan faktor terjadinya perceraian karena perselisihan dan pertengkaran terus menerus (studi kasus di kecamatan Beruntung Baru)